

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pembangunan Pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu

Maya Nova Sari Tuarita¹⁾, Jean Rosalina Asthenu²⁾
^{1,2)}Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ambon
¹⁾Jeanasthenu@gmail.com*

ABSTRACT

Based on the results of the study that community participation in the implementation of development in the Tulehu State Sarimadu Hamlet is relatively less visible because some people do not participate in the implementation of the development in the Tulehu State Sarimadu Hamlet, it is relatively low, both in the form of community activity in development implementation, willingness to contribute in the form of thoughts or ideas. , skills, time, energy and responsibility for the success of development. This study aims to determine the level of community participation on the effectiveness of development.

The population in this study was the community of Dusun Sarimadu as many as 173 people, the sample in this study amounted to 64 people. Collecting data in this study using observation, interviews and questionnaires (questionnaire). The analytical tool used is simple linear regression analysis. Based on the results of this study, it shows that community participation on the effectiveness of development in Sarimadu Hamlet, Tulehu State has a positive and significant effect. Based on the results of simple linear regression, it is known that the significant value (sig) is 0.000, which means it is less than 0.05.

Based on these results, it can be concluded that community participation is very influential on the effectiveness of development, where good participation from the community can help smooth development in Sarimadu Hamlet, Tulehu State.

Key words: Society Participation 1; Development Effectiveness 2

ABSTRAK

Berdasarkan observasi bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Dusun Sarimadu Negeri Tulehu relatif kurang terlihat karena sebagian masyarakat tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan di Dusun Sarimadu Negeri Tulehu relatif rendah, baik berupa keaktifan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, kemauan untuk memberikan kontribusi berupa pemikiran atau gagasan. keterampilan, waktu, tenaga dan tanggung jawab untuk keberhasilan pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Sarimadu sebanyak 173 orang, sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan angket (kuesioner). Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di Dusun Sarimadu Negara Bagian Tulehu berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil regresi linier sederhana diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembangunan, dimana partisipasi yang baik dari masyarakat dapat membantu kelancaran pembangunan di Dusun Sarimadu Negara Bagian Tulehu.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat 1; Efektifitas Pembangunan 2

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Partisipasi masyarakat sering diperbincangkan diberbagai wilayah, baik di daerah kota maupun perdesaan karena dapat kita lihat begitu besar pengaruh dari partisipasi tersebut, partisipasi masyarakat ini sangat menentukan suatu perencanaan atau program-program yang ada disekitar mereka, keberhasilan suatu program tanpa adanya partisipasi

masyarakat tidak akan berjalan dengan baik, berikut keikutsertaan masyarakat akan sangat dibutuhkan dalam perencanaan atau program, agar program berjalan dengan mestinya. Program - program yang direncanakan pastinya berkaitan besar dengan pembangunan masyarakat. untuk itu masyarakat dituntut ikut serta dalam pembangunan. Agar pembangunan berjalan sebagai yang kita harapkan, Maka diperlukan partisipasi dari masyarakat dalam menjalankan aktivitas pembangunan tersebut.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan memerlukan kesadaran warga masyarakat akan minat dan kepentingan yang strategi yang diterapkan adalah strategi penyadaran. Peran masyarakat dalam pembangunan sekarang ini bukan hanya sebagai objek saja, tetapi juga sebagai subjek dari pembangunan tersebut. Prinsip pembangunan yang berpusat pada rakyat menegaskan masyarakat harus menjadi pelaku utama dalam pembangunan.

Dengan terbitnya Permendagri No. 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan ditegaskan lagi oleh surat edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 130/763/SJ tanggal 27 Januari 2020 perihal percepatan implementasi sistem informasi pemerintahan daerah, maka setiap provinsi dan kabupaten/kota seluruh Indonesia harus melakukan pemetaan program kegiatan tahun 2021 disesuaikan dengan klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah di permendagri No. 90 tahun 2019.

Siagian (2001) memberikan pengertian tentang efektivitas berkaitan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan, yaitu penyelesaian tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Efektivitas pembangunan merupakan suatu ukuran tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehubungan dengan efektivitas pembangunan tersebut maka dukungan dan bantuan dari masyarakat dalam pembangunan desa itu sendiri sangat berarti.

Efektivitas Pembangunan Desa sangat memerlukan faktor yang mendukung untuk terwujudnya tingkat keberhasilan suatu Desa. Hal yang dibutuhkan untuk menjadi Faktor pendukung adalah partisipasi masyarakat, tetapi Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Dusun Sarimadu Negeri Tulehu relatif kurang terlihat karena sebagian masyarakat tidak ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh dari survey awal masalah partisipasi masyarakat Dusun Sarimadu Negeri Tulehu yang dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 31 orang kepala keluarga. Hasil survey tersebut sebagaimana terlihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1
Survey Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

Pernyataan	Jumlah	%
Selalu ikut dalam pembangunan desa	6	19,35%
Sering ikut dalam pembangunan desa	4	12,90%
Kadang-kadang ikut dalam pembangunan desa	8	25,80%
Tidak pernah ikut dalam pembangunan desa	13	41,93%
Jumlah	31	100%

Sumber: Hasil olah data 2021

Dari tabel diatas kita dapat mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dari yang selalu ikut dalam pembangunan sampai tidak pernah ikut dalam pembangunan, yang dimana dari hasil Survey awal yang dilakukan oleh penulis dengan membagikan kuisisioner kepada 31 orang kepala keluarga, 6 kepala keluarga diantaranya selalu ikut dalam pembangunan desa, 4 kepala keluarga sering ikut dalam pembangunan desa, 8 kepala keluarga kadang-kadang ikut dalam pembangunan desa, dan 13 kepala keluarga lainnya tidak pernah ikut dalam pembangunan desa, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat tidak ikut serta dalam pembangunan.

Menurut Staf Desa, program pembangunan pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu telah terealisasi dan tepat sasaran yang dimana adanya pembangunan jalan setapak di setiap gang, renovasi masjid, pembagian sembako, bantuan uang tunai dan raskin. dari hasil survey awal di masyarakat, bahwa program memang telah di jalankan tetapi beberapa program belum terealisasi dan ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pembangunan desa sehingga tidak tepat sasaran dan tidak sesuai dengan rencana awal yang sudah disepakati. sebagaimana bisa dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 2
Survey Masalah Pembangunan Desa Menurut Masyarakat

No	Program	Jumlah	%	Keterangan
1	Jalan setapak	17	31,48%	- Pembangunan jalan setapak hanya di beberapa gang - Bahan yang digunakan tidak sesuai dengan yang sudah disepakati
2	Renovasi masjid	15	27,77%	- Dananya tidak sesuai - Kurangnya Pengawasan
3	Raskin,sembako dan bantuan uang tunai	22	40,74%	- Banyak diberikan kepada pegawai - Tidak tepat sasaran

Sumber: Hasil olah data 2021

Penulis membagikan kuisisioner untuk melakukan Survey awal terhadap masalah pembangunan desa untuk 54 kepala keluarga pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu, yang dimana 17 kepala keluarga memberikan keterangan mengenai pembangunan jalan setapak bahwa pembangunan jalan setapak hanya di beberpa gang dan bahan yang digunakan tidak sesuai dengan yang telah disepakati, 15 kepala keluarga memberikan keterangan bahwa renovasi mesjid yang dilakukan dananya tidak sesuai dan kurangnya pengawasan, dan mengenai sembako, raskin dan bantuan uang tunai 22 kepala keluarga memberikan keterangan bahwa banyak diberikan kepada pegawai dan tidak

tepat sasaran. Dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat memberikan keterangan yang menunjukkan adanya masalah dalam pembangunan di Dusun Sarimadu Negeri Tulehu.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu.

Rumusan masalah

Bagaimana Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pembangunan Dusun Sarimadu Negeri Tulehu.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi Kantor Desa Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu agar dapat memperhatikan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan diartikan sebagai ikut serta masyarakat dalam pembangunan, baik itu dalam kegiatan-kegiatan pembangunan serta ikut dalam memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan itu sendiri, Haliim (2020). Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan tentu tidak diragukan lagi sehingga dalam pelaksanaannya bisa mewujudkan pemerintahan desa yang partisipatif, komunikatif, demokratis dan bertanggung jawab. Rahman (2016). Menurut Sumaryadi, I. Nyoman (2010) berpendapat tentang partisipasi yaitu “peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan tenaga, pikiran, keahlian, waktu, modal atau materi, serta memanfaatkan dan menikmati hasil pembangunan”. Partisipasi dalam pembangunan secara umum dapat diartikan sebagai peran serta masyarakat untuk ikut mengambil adil dalam proses-proses pembangunan, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik.

Pengertian Efektivitas

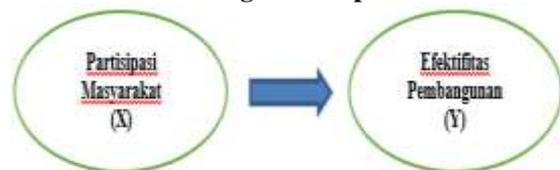
Menurut Mardiasmo (2017) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Ada beberapa pendekatan yang paling sering digunakan dalam pengukuran efektivitas organisasi salah satunya melalui pendekatan sasaran yang dimaksud dengan sasaran organisasi adalah suatu keadaan atau kondisi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Sasaran

dapat diartikan sebagai tujuan organisasi, baik tujuan jangka panjang ataupun jangka pendek, juga mencakup sasaran dari keseluruhan ataupun suatu bagian tertentu dari suatu organisasi.

Pendekatan sasaran mengemukakan bahwa efektivitas organisasi diukur atau dinilai berdasarkan pencapaian atau hasil akhir. Menurut Beni (2016) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

Model penelitian yang akan digunakan seperti terlihat di bawah ini:

Gambar 1
Kerangka konseptual



Hipotesis Penelitian:

Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pembangunan pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu.

3. METODOLOGI

Penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data primer dengan cara wawancara, pemberian kuesioner kepada warga masyarakat Dusun Sarimadu Negeri Tulehu dengan jenis jawaban terstruktur atau ditentukan terlebih dahulu, dan observasi untuk memaparkan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian kuesioner, yaitu seperangkat pernyataan yang akan dijawab oleh responden (warga masyarakat Dusun Sarimadu Negeri Tulehu).

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam

penelitian ini adalah masyarakat Dusun Sarimadu Negeri Tulehu sebanyak 173 kepala keluarga.

Sampel

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, maka ukuran besarnya sampel pada penelitian ini sebanyak 64 orang kepala keluarga masyarakat Dusun Sarimadu Negeri Tulehu.

Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Operasionalisasi Variabel

Partisipasi (X)

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan diartikan sebagai ikut serta masyarakat dalam pembangunan, baik itu dalam kegiatan-kegiatan pembangunan serta ikut dalam memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan itu sendiri, Haliim (2020). Menurut Slamet (1993) indikator partisipasi:

1. Partisipasi dalam tahap perencanaan
2. Partisipasi dalam tahap pelaksanaan
3. Partisipasi dalam pemanfaatan

Efektivitas (Y)

Efektivitas merupakan suatu interaksi yang proses pencapaian tujuan direncanakan sesuai dengan anggaran biaya yang dianggarkan, waktu telah yang ditetapkan serta jumlah personil yang ditetapkan, Effendy (2008). Menurut Steers dalam Tangkilisan, (2005) indikator efektivitas:

1. Pencapaian tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan. Penelitian ini dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS. Persamaan Analisis Regresi Linier Sederhana

$$: Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi jenis kelamin responden penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 3

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	58	90,7 %
Perempuan	6	9,3 %
Jumlah	64	100 %

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan table 4.1, dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yaitu 58 orang (90,7%) dan responden perempuan yaitu 6 orang (9,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga di Desa Negeri Lama berjenis kelamin laki-laki.

Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi tingkat pendidikan responden penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
S2	-	
S1	11	17,18 %
Diploma	3	4,70 %
SMA/SMK	50	78,12 %
Jumlah	64	100 %

Sumber: Hasil olah data, 2022

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpendidikan S1 yaitu sebanyak 11 orang (2,66%) diikuti berpendidikan Diploma sebanyak 3 orang kemudian S2 tidak ada dan juga SMA/SMK sebanyak 50 orang (78.12%). Dari rata-rata tingkat pendidikan masyarakat Desa Negeri Lama mayoritas hanya sebatas SMA/Sederajat.

Analisis Deskriptif

Variabel Partisipasi Masyarakat

Untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu digunakan 3 (tiga) indikator yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan.

Indikator tahap perencanaan menunjukkan nilai rata-rata 3,29 dengan intepretasi cukup baik, artinya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan dapat dilakukan dengan mengupayakan masyarakat agar lebih aktif ikut dalam musyawarah/rapat desa untuk bersama-sama menyusun program kerja.

Indikator tahap pelaksanaan menunjukan nilai rata-rata sebesar 3,23 dengan interprestasi cukup baik. Hal ini berarti untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan dapat dilakukan dengan memotivasi agar masyarakat bisa selalu terlibat dengan memberikan sumbangan dana atau material atau barang pada saat pelaksanaan program desa. Selain juga masyarakat diberikan kesempatan untuk memberikan usul saran, ide yang baru dalam pelaksanaan kegiatan di Dusun tersebut.

Indikator tahap pemanfaatan menunjukan nilai rata-rata sebesar 3,40 dengan interprestasi cukup baik. Hal ini berarti untuk dapat dalam tahap pemanfaatan dapat dilakukan dengan memotivasi agar masyarakat bisa selalu terlibat memberikan bantuan tenaga dalam pengoperasian atau pemeliharaan proyek yang telah dibangun untuk kepentingan bersama.

Variabel Efektivitas

Efektivitas pembangunan pada Dusun Sarimadu Desa Tulehu dapat diukur melalui 3 (tiga) indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi, adaptasi.

Indikator pencapaian tujuan menunjukkan nilai rata-rata 3,23 dengan interpretasi cukup baik, yang artinya untuk dapat meningkatkan efektivitas pembangunan pada indikator pencapaian tujuan dapat dilakukan dengan mengupayakan kurun waktu yang ditetapkan harus lebih memadai untuk pelaksanaan program hingga selesai.

Indikator integrasi menunjukkan nilai rata-rata 3,22 dengan interpretasi cukup baik, yang artinya untuk dapat meningkatkan efektivitas pembangunan pada indikator integrasi dapat dilakukan dengan mengupayakan sosialisasi dilakukan dengan pihak terkait demi kelancaran pelaksanaan program.

Indikator adaptasi menunjukkan nilai rata-rata 3,23 dengan interpretasi cukup baik, artinya bahwa untuk meningkatkan efektivitas pembangunan pada indikator adaptasi dapat dilakukan dengan mengupayakan pemanfaatan sumber daya (masyarakat) desa dalam proses pengadaan material untuk pelaksanaan program.

Analisis Data Kuantitatif

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan. Uji t kemudian digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/independen yaitu partisipasi masyarakat (X) dalam menerangkan variasi variabel dependen (efektivitas pembangunan). Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut ;

Tabel 6
Hasil Uji Signifikasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.948	.215		4.406	.000
Partisipasi Masyarakat	.696	.063	.813	10.980	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembangunan

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Hasil uji t statistik pada tabel di atas, untuk pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilihat bahwa variabel Partisipasi (X) berhubungan positif dengan nilai koefisien sebesar (0,696) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan hasil ini jika diukur dengan derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Partisipasi masyarakat (X) terhadap variabel Efektivitas pembangunan (Y) sehingga pengujian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

$$Y = 4.948 + 0,696 X$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linier tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstansa (α) sebesar 4.948 artinya jika variabel Partisipasi (X) diasumsikan berniali nol, maka variabel Efektivitas akan berniali positif 4.948.
2. Nilai koefisiensi regresi variabel Partisipasi (β) berniali positif 0,696. Artinya ada pengaruh positif terhadap Efektivitas.

Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) merujuk pada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Nilai R Koefisien determinasi berkisar di antara nol sampai dengan satu. Komponen-komponen yang terkait dengan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *model summary* di bawah ini:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.660	.655	.36715

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat
b. Dependent Variable: Efektivitas Pembangunan

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa, besarnya nilai *adjusted R square* adalah 0,655 atau sekitar 65,5%. Hal ini memberi arti bahwa pengaruh variabel independen (partisipasi masyarakat) terhadap variabel dependen (efektivitas pembangunan) sebesar 65,5% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pembangunan pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dan setelah itu diuji dan dianalisis dengan menggunakan *software SPSS*. Sesuai hasil olah data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak yaitu responden laki-laki 58 orang dengan persentase sebesar 90,7% dan yang paling sedikit yaitu responden perempuan 6 orang dengan persentase sebesar 7,3%. Untuk karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu SMA/SMK sebanyak 50 orang dengan jumlah persentase sebesar 78,12%. 11 orang dengan pendidikan terakhir S1 dengan jumlah presentase sebesar 17,8% dan yang paling sedikit yaitu Diploma 3 orang dengan jumlah persentase sebesar 4,70%.

Hasil pengujian hipotesis melalui uji t-statistik menunjukkan variabel partisipasi masyarakat (X) berhubungan positif dengan nilai signifikan di atas derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 sehingga disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan variabel partisipasi masyarakat (X) terhadap efektivitas pembangunan (Y). Pengaruh positif antara partisipasi masyarakat dan efektivitas pembangunan memberi arti bahwa hubungan keduanya adalah searah. Artinya, semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, akan berdampak semakin baik terhadap efektivitas pembangunan di desa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Plangiten, N et.al (2018) Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Timbukar Kecamatan Sonder, yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan pembangunan di Desa Timbukar.

a. Variabel partisipasi masyarakat

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu digunakan 3 (tiga) indikator yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan. Nilai rata-rata berdasarkan tanggapan responden untuk variabel partisipasi masyarakat adalah 3,30 yang diinterpretasikan "Cukup Baik". Hal ini menunjukkan partisipasi masyarakat pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu masih harus ditingkatkan kembali agar bisa menjadi "Sangat Baik". Upaya perbaikan bisa dilakukan dengan mencermati hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur partisipasi masyarakat ada pada rentang nilai "Cukup Baik – Baik", tidak ada yang memperoleh nilai "Sangat Baik".

Untuk mengukur indikator tahap perencanaan, peneliti menggunakan dua angket pernyataan yang disebarkan pada masyarakat Dusun Sarimadu Negeri Tulehu. Nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan jawaban responden pada pernyataan tersebut adalah 3,37. Artinya bahwa kondisi partisipasi masyarakat cukup baik sehingga perlu mendapat perbaikan agar dapat menjadi sangat baik.

Untuk mengukur indikator tahap pelaksanaan, peneliti menggunakan dua angket pernyataan yang disebarkan pada masyarakat Dusun Sarimadu Negeri Tulehu. Nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan jawaban responden pada indikator ini adalah 3,23. Artinya bahwa penggunaan waktu kerja sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi agar menjadi sangat baik.

Untuk mengukur indikator tahap pemanfaatan, peneliti menggunakan dua angket pernyataan yang disebarkan kepada Masyarakat Dusun Sarimadu Negeri Tulehu. Nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan jawaban responden pada pernyataan

tersebut adalah 3,40 yang artinya cukup baik dan untuk mendapatkan hasil sangat baik, hal ini perlu ditingkatkan.

b. Efektivitas pembangunan

Deskripsi variabel efektivitas pembangunan menunjukkan bahwa efektivitas pembangunan pada Dusun Sarimadu Desa Tulehu "Cukup Baik" namun belum maksimal, sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden. Efektivitas pembangunan pada Dusun Sarimadu Desa Tulehu dapat diukur melalui 3 (tiga) indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi, adaptasi. Nilai rata-rata berdasarkan tanggapan responden untuk variabel efektivitas pembangunan adalah 3,23 yang diinterpretasikan "Cukup Baik" Hal yang harus mendapat perbaikan dalam efektivitas pembangunan karena mendapat nilai terendah yaitu indikator integrasi.

Untuk indikator integrasi, peneliti menggunakan tiga angket pernyataan yang disebarkan pada masyarakat Dusun Sarimadu Negeri Tulehu. Nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan jawaban responden pada pernyataan tersebut adalah 3,22. Artinya bahwa integrasi sudah cukup baik, sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Untuk indikator pencapaian tujuan, peneliti menggunakan dua angket pernyataan yang disebarkan pada masyarakat Dusun Sarimadu Negeri Tulehu. Nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan jawaban responden pada pernyataan tersebut adalah 3,23. Artinya bahwa pencapaian tujuan cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi.

Untuk indikator adaptasi, peneliti menggunakan dua angket pernyataan yang disebarkan pada masyarakat Dusun Sarimadu Negeri Tulehu. Nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan jawaban responden pada pernyataan tersebut adalah 3,29. Artinya bahwa adaptasi pada Dusun Sarimadu sudah cukup baik tetapi harus ditingkatkan lagi agar menjadi sangat baik.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Dari analisis regresi diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (α) sebesar 4.948 artinya jika variabel partisipasi masyarakat (X) diasumsikan bernilai nol, maka variabel efektivitas pembangunan (Y) akan bernilai positif sebesar 4.948. Sedangkan nilai koefisien regresi (β) variabel partisipasi masyarakat bernilai positif 0.696. Selain itu terlihat tanda positif (+) yang artinya ada pengaruh positif efektivitas pembangunan pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu.
2. Indikator yang memiliki nilai tertinggi pada variabel partisipasi masyarakat yaitu dalam tahap pemanfaatan dengan nilai mean 3,40 (cukup baik) dan indikator yang memiliki nilai terendah pada variabel partisipasi masyarakat

- yaitu tahap pelaksanaan dengan nilai mean 3,23 (cukup baik).
- Indikator yang memiliki nilai tertinggi pada variable efektivitas pembangunan yaitu indikator adaptasi dengan nilai mean 3,29(cukup baik) dan indikator yang memiliki nilai terendah pada variabel efektivitas pembangunan yaitu indikator integrasi dengan nilai mean 3,22 (cukup baik).
 - Untuk melihat seberapa besar presentase kontribusi partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan, diperoleh hasil besarnya nilai *adjusted R square* adalah 0,655 atau sekitar 65,5%. Hal ini memberi arti bahwa pengaruh variabel independen (partisipasi masyarakat) terhadap variabel dependen (efektivitas pembangunan) sebesar 65,5% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang variabel independen (partisipasi masyarakat) terhadap variabel dependen (efektivitas pembangunan) sebesar 65,5% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Masyarakat Dusun Sarimadu Negeri Tulehu sebaiknya diharapkan dapat terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan atau program-program Desa untuk kelancaran efektivitas pembangunan yang ada pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu. Dan bagi Pemerintah Negeri Tulehu harus lebih memperhatikan dan meningkatkan kembali efektivitas pembangunan pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu serta

memperjelas program yang terhambat sehingga pelaksanaan program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Beni P., 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Buku 1*. Pusat : Taushia Jakarta.
- Haliim, W., 2020. *Kebijakan Pembangunan Dalam Konsep Kepemimpinan Partisipatif*. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*.
- Mardiasmo., 2017. *Perpajakan*, edisi Revisi, Andi, Yogyakarta.
- Lombagia .R, Ruru J.M, Plangiten N., 2018. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pembangunan di Desa Timbukar Kecamatan Sonder*. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Rahman., 2016 *Metode Penelitian Psikologi Langkah Cerdas Menyelesaikan Skripsi*, PT.REMAJA ROSDAKARYA, Bandung.
- Siagian S., 2002, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Slamet., 1993. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*.: Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Sugiyono., 2018. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta. Bandung.
- Tangkilisan., 2005. *Manajemem Publik*.: PT. Grasindo, Jakarta.